

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya penelitian berlangsung. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa itu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan peristiwa yang sering terjadi di masa kini. Adapun deskripsi peristiwa tersebut dilakukan dengan cara sistematis dan menekankan pada data yang faktual.²

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan situs-situs lokasi penelitian dengan data kualitatif.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 2.

² Hasanah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas 4 SDIT Ukhuwah Banjarmasin," 30.

³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

Istilah penelitian kualitatif menurut Connole dkk, yang dikutip oleh Muh Fitrah dan Luthfiyah, mengungkapkan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpersepsi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pildran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.⁴

Sementara itu, Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting. Menurut Sugiono kehadiran peneliti sangat di perlukan karena yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri.⁶ Selain itu, peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Selain itu instrumen pendukung penelitian ini adalah soal tes dan pedoman wawancara. Adapun mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subyek atau informan.

⁴ Fitrah, 44.

⁵ *ibid*, 44.

⁶ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 222.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana letak peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan peneliti. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian berada pada lembaga pendidikan yaitu SD Negeri 1 Sumberkepuh.

Penentuan lokasi menjadi pertimbangan penting peneliti karena dimungkinkan dengan observasi di sekolah tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan mendalam melalui metode-metode pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁷ Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah guru dan siswa kelas 5 SD Negeri 1 Sumberkepuh yang berjumlah 20 anak.
2. Sumber data sekunder adalah buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian salah satu langkah utama adalah menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang real dengan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 107.

fenomena/kejadian yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode yaitu wawancara dan tes. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.⁹

Dalam mendapatkan data selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti melakukan wawancara dengan siswa setelah mereka melakukan tes. Pemilihan responden berdasarkan beberapa kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang mendapat ranking terendah ketika semester 1.
- b. Hasil wawancara dari guru kelas nama-nama siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika.
- c. Hasil tes siswa yang di bawah nilai 75.

⁸ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayu Media, 2004), 63.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 231–33.

2. Tes

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini maka tes yang dilakukan adalah tes tulis model *essay* (uraian). Materi dalam soal tes ini merupakan materi bangun ruang. Tes diberikan untuk melihat kemampuan siswa serta kesulitan yang dihadapi ketika siswa menjawab soal yang diberikan. Selain itu, nilai tes nantinya juga akan menjadi acuan peneliti dalam memilih narasumber dari siswa untuk dilakukan wawancara. Adapun kriteria penskoran yang digunakan adalah 0,5,10,15 dan 20 seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Penskoran Soal

Skor	Keterangan
20	Untuk jawaban yang benar dan lengkap
15	Untuk jawaban yang benar tapi kurang lengkap
10	Untuk jawaban yang kurang lengkap atau terdapat kesalahan dalam penyelesaian soal
5	Untuk jawaban yang hanya menyertakan rumus-rumus dan unsur yang diketahui
0	Untuk jawaban kosong

Tes disusun hanya meliputi materi bangun ruang yang terdiri atas 3 soal. Dalam penyusunan tes ini terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi tes. Adapun kisi-kisi tes sebagai berikut:

Tabel 3.2: Kisi-kisi Test Materi Bangun Ruang

Indikator	No Item Soal	Nilai
Dapat menentukan volume bangun ruang	1 (a,b)	$20 \times 2 = 40$
Dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang	2 (a,b)	$20 \times 2 = 40$
Dapat menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana	3 (a, b)	2 $3 \times 6 = 18$

Untuk mengetahui apakah siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal atau tidak, maka kriteria yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki kesulitan dalam menyelesaikan soal tes bila memiliki skor <75 .
- b. Siswa tidak memiliki kesulitan dalam menyelesaikan soal bila memiliki skor >75 .

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam mengerjakan penelitiannya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data yang didapat lebih mudah diolah.¹⁰

Instrumen yang digunakan peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

¹⁰ Mohammad Miftah, "Model dan Format Instrumen Preview Program Multimedia Pembelajaran Interaktif", *Jurnal Teknodik*, Vol. 16, No. 1, Maret 2012: 107-118.

1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau bakat individu atau kelompok.¹¹ Tes yang digunakan peneliti berupa *essay* yang berisi materi bangun ruang dengan tujuan untuk melihat kesulitan belajar siswa mengenai pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai suatu penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas 5 SD Negeri 1 Sumberkepuh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.¹²

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau untuk

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 46.

¹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

pembandingan data tersebut.¹³ Adapun pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk meningkatkan kepercayaan peneliti.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil dari angket, observasi, wawancara dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman terhadap inti masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan dan macam-macam data yang telah dikumpulkan.¹⁵

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, berikut adalah langkah didalamnya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data merupakan analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir data digambarkan dan diverifikasikan.

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2009), 330.

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 170.

¹⁵ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 137.

Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentranformasian data “mentah” yang terlibat dalam catatan tertulis lapangan.

2. Data *Display*

Data *display* adalah kumpulan informasi yang telah tersusun kemudian dari informasi tadi diambil kesimpulan dan tindakan. bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk menjawab penelitian berlandaskan dengan analisis penelitian. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.

Antara reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan memiliki keterkaitan dan hubungam timbal balik. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti lebih kuat mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya.¹⁶

¹⁶ Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 407–409.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah ini disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian:

- a. Menentukan fokus penelitian.
- b. Menyusun rancangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.¹⁷

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian lapangan, peneliti membawa surat izin dari kampus. Surat ini mengantarkan peneliti ke lapangan penelitian guna untuk mengambil data. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah peneliti rancang sebelumnya, sehingga memperoleh data yang akan ditindak lanjuti untuk diolah, dianalisis, dan disimpulkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian adalah tahapan dimana peneliti menyusun data yang didapatkan di lapangan yang kemudian dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian.

¹⁷ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 56.